

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian internal dari sistem tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur pada malam hari. Semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi, informasi menjadi hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan semua orang di alam semesta ini. Dalam perkembangannya, media komunikasi berperan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Semakin berkembangnya media komunikasi, semakin mudah juga pertukaran informasi antar masyarakat dimanapun berada baik didalam ataupun luar negeri. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan masyarakat. Manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam komunitas.

Televisi merupakan media massa elektronik yang menampilkan audio visual yang mampu menyebarkan informasi secara tepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya dan membuat pemirsanya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan.

Dalam kajiannya, televisi merupakan media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Namun, dibalik keefektifannya, televisi masih saja terdapat dampak negatif dari televisi seperti dalam buku *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, penayangan kekerasan di televisi membuat perilaku anak menjadi agresif (Surbakti : 2008 : 25). Televisi merupakan satu di antara berbagai tanda teknologi bahwa pengetahuan manusia telah berkembang luas. Secara teknis, televisi memiliki kemampuan yang lebih menarik dalam penyampaian informasi maupun hiburan.

Pembuktian keberhasilan sebuah tayangan televisi, mendapat perhatian dari pemirsa atau tidak bisa dilihat dari *rating* dan *share* yang dipasok oleh AGB Nielsen. Dan salah satu stasiun televisi di Indonesia adalah .Metro TV. Metro TV mencoba keluar dari pemikiran tersebut, dengan visinya, yaitu menjadi sebuah stasiun televisi di Indonesia yang berbeda dengan peringkat nomor satu untuk beritanya, menawarkan kualitas dan program gaya hidup. Didasarkan pada visinya tersebut, Metro

TV selalu memberikan program yang informatif dan mengedepankan kualitas, dibandingkan kuantitas. Konsep Metro TV sebagai stasiun televisi berita pertama di Indonesia, mengharuskan setiap program di Metro TV mengandung konten berita yang informatif dan berkualitas bagi target pemirsa, walaupun sering perkembangan dipadukan oleh unsur hiburan.

Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya lalu dengan biaya besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien (Fred Wibowo, 2009:38-44). Para pekerja televisi dituntut kreatif dalam mengemas dan menyajikan program yang sesuai dengan kriteria targetnya, seperti contohnya sinetron, *talkshow*, *variety show*, drama, *infotainment* hingga *reality show*.

Salah satu program talkshow yang menarik yang ditayangkan oleh Metro TV adalah Kick Andy. Dilihat dari kemasan acara yang telah dipersiapkan oleh Produser, Sutradara dan tim kreatif, program Kick Andy memiliki konsep yang lebih sekedar acara infotainment seperti yang ada sekarang ini. Didalam program ini, tema yang diangkat cukup beragam, namun program ini tak beranjak dari *human interest*. Tak jarang, program tersebut menampilkan narasumber dari tempat terpencil yang karya dan kisah hidupnya menjadi inspirasi banyak orang.

Tak heran jika program tersebut menarik banyak perhatian pemirsanya. Untuk lebih mendukung konten program acara tersebut, maka program acara Kick Andy harus dibuat dan dikemas dengan konsep yang menarik dan santai, agar penonton dirumah dapat merasakan juga atmosfer di acara tersebut. Disini produser memiliki peranan penting untuk berpikir cara yang tepat agar program Kick Andy ini tetap menarik perhatian pemirsanya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Produser dalam Membuat Program Talkshow Kick Andy di Metro TV”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Bagaimana Strategi Produser Dalam Membuat Program Talkshow Kick Andy di Metro TV?**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui strategi produser dalam membuat Program *talk show* Kick Andy di Metro Tv

2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khalayak luas dan khususnya mahasiswa jurusan Broadcasting, mengenai konsep sebuah program acara *talkshow*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terlihat dari manfaat teoritis, akademis, dan praktis, yaitu :

1. Secara teoritis, mengetahui hubungan antara teori komunikasi dengan konsep sebuah program televisi acara *talk show*.
2. Secara akademis, memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi bahan penelitian di kalangan mahasiswa Universitas Esa Unggul khususnya mahasiswa jurusan Broadcasting (Penyiaran), dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mata kuliah ilmu komunikasi.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi kepada pihak stasiun televisi Metro TV dalam memproduksi dan menyajikan program-program acaranya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk menjelaskan garis besar, penelitian skripsi ini terbagi dalam lima bab, ada pun pokok bahasan dari masing-masing bab, yaitu sebagai berikut :

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran, pedoman dalam melakukan penelitian dan pendefinisian konsep.

Di dalam BAB II terdapat teori yang peneliti gunakan yaitu, Teori Komunikasi, Teori Komunikasi Massa dan Teori Penetrasi Sosial.

Penulis memaparkan pengertian Strategi, Produser, Program Talkshow menurut beberapa ahli.

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan penelitian, pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan Kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif , dikarenakan penelitian ini hanya memaparkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan bagaimana strategi produser dalam membuat program *talk show* Kick Andy tipe dari penelitian, metodologi yang dipakai dalam melakukan penelitian serta teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, menganalisis data serta mengecek keabsahan data.

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran objek penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran dari peneliti